

# Materi-4

## Jenis Data dan Metode Penelitian Survei

# Jenis Data

Pada dasarnya, terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu: data sekunder dan data primer, di mana:

- 1. Data sekunder** adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh seseorang atau suatu lembaga untuk tujuan tertentu dan bukan untuk tujuan penelitian yang akan dilakukan; dan data sekunder yang sudah tersedia ini dapat digunakan oleh si peneliti apabila dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitiannya.
- 2. Data primer** adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh si peneliti langsung dari objek penelitiannya. Baik desain pengumpulan data maupun instrumen/kuesionernya dirancang sendiri oleh si peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

# Data Sekunder

## Keuntungan dan Kerugian Penggunaan data Sekunder

### *Keuntungan*

Biaya dan waktu untuk mengumpulkan data sekunder biasanya lebih murah dan lebih cepat dibandingkan dengan data primer. Di samping itu, dalam hal-hal tertentu lebih praktis dibandingkan dengan data primer. Misalnya, dengan dana yang tersedia, kita tidak akan dapat mengumpulkan data sekunder yang sebanding dengan data statistik (misalnya, statistik industri, penduduk, tenaga kerja, pengeluaran rumah tangga, dan lain-lain) yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik. Disamping itu, kebanyakan penelitian mengenai kejadian-kejadian masa lalu biasanya menggunakan data sekunder.

## Kerugian/Kelemahan

Salah satu kelemahan dari data sekunder adalah informasi yang tersedia belum tentu sesuai dengan kebutuhan si peneliti. Karena desain pengumpulan data sekunder itu tidak disesuaikan dengan kebutuhan si peneliti, tetapi didasarkan pada kebutuhan dari orang atau lembaga yang mengumpulkannya, maka baik definisi variabelnya, unit pengukurannya, maupun periode waktunya belum tentu sesuai dengan kebutuhan si peneliti.

Kelemahan lain dari data sekunder, karena peneliti tidak banyak mengetahui mengenai desain penelitiannya atau kondisi pada waktu data dikumpulkan; maka agak sulit bagi peneliti untuk menilai/mengevaluasi tingkat akurasi dari data yang tersedia. Data sekunder juga seringkali sudah usang atau *out of date* sehingga tidak tepat lagi untuk digunakan oleh si peneliti. Misalnya, data yang dikumpulkan lima tahun yang lalu, mungkin tidak akurat lagi untuk digunakan dalam penelitian saat ini.

## Sumber Data Sekunder

Ada dua sumber data sekunder yang dapat digunakan, yaitu :

### **Sumber informasi internal**

Data yang berasal dari internal organisasi yang diteliti. Data yang bersumber dari organisasi ini sangat bervariasi, misalnya; laporan departemen, laporan produksi, laporan keuangan dan akuntansi, data-data kepegawaian, pemasaran dan penjualan. Karena sangat bervariasi, maka sulit untuk melakukan penyamarataan dalam penggunaannya. Keberhasilan pengumpulan data sekunder dari sumber internal ini tergantung pada pemahaman di mana dan bagaimana melihatnya. Ada kalanya, informasi yang dibutuhkan terdapat di dokumen pusat (kantor pusat), pada *database* komputer, atau pada berkas laporan berkala departemen. Pencarian yang sistematis seharusnya dilakukan melalui wawancara eksploratif dengan semua pihak yang menangani informasi. Seringkali, pustakawan perusahaan, sistem informasi manajemen, *public relation*, atau sekretaris departemen dapat membantu dalam menunjukkan sumber data yang penting.

## Sumber Data Eksternal

Data yang disediakan oleh lembaga-lembaga/badan-badan di luar organisasi yang diteliti. Contoh sumber-sumber data eksternal yang dipublikasikan antara lain :

Data-data yang dikumpulkan dan dipublikasikan oleh Biro Pusat Statistik, Lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah lainnya; majalah, surat kabar, atau publikasi-publikasi berkala lainnya;

Perpustakaan universitas atau lembaga-lembaga lainnya: skripsi, tesis, disertasi, laporan hasil penelitian, *proceeding* hasil seminar, lokakarya, dan pertemuan-pertemuan ilmiah lainnya;

*Database* yang dikomputerisasi, di mana data-data ini dapat diakses melalui internet atau CD-Rom.

## Prosedur Evaluasi Data Sekunder

Sebelum data sekunder digunakan, si peneliti harus melakukan evaluasi terhadap informasi yang tersedia apakah layak untuk digunakan atau tidak. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, di mana pada :

Tahap pertama dievaluasi apakah data/informasi yang tersedia sesuai atau *applicable* dengan tujuan penelitian.

Tahap kedua evaluasi kebenaran akurasi data (*accuracy of the data*)

# Metode Penelitian Survei

**Penelitian survei adalah** metode pengumpulan data primer melalui komunikasi langsung dengan sejumlah individu yang dipilih sebagai sampel mewakili target populasi. Individu-individu yang terpilih sebagai sampel mewakili target populasi disebut responden, peneliti atau yang mewakili (*interviewer*) mengumpulkan informasi dari para responden melalui komunikasi, baik secara lisan atau tertulis.

Perlu dibedakan antara penelitian survei dengan sensus. Pada sensus, seluruh anggota populasi yang menjadi target penelitian dijadikan responden. Sedangkan pada penelitian survei hanya bagian dari target populasi yang terpilih sebagai sampel yang menjadi responden.



# Kekuatan dan Kelemahan Penelitian Survei

Keunggulan dari penelitian survei adalah dapat mengumpulkan beragam informasi mengenai populasi dalam waktu yang relatif cepat, murah, efisien dan akurat. Namun tingkat akurasi dari hasil penelitian survei sangat tergantung berapa jauh peneliti mampu mengurangi kemungkinan terjadinya `bias` atau `error` dalam proses pelaksanaan penelitiannya. Berbagai ragam bias atau error yang dapat terjadi dalam penelitian survei akan diuraikan pada bagian lain dari buku ini. Keunggulan dan kelemahan dari berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian survei dapat dirinci sebagai berikut :